

## RINGKASAN

Produktivitas padi pada kelompok tani ‘Rukun Tani’ di Desa Gandrungmanis Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap cukup rendah sehingga berdampak pada menurunnya tingkat pendapatan petani. Penggunaan varietas padi gogo Inpago Unsoed 1 oleh petani di kelompok tani ‘Rukun Tani’ dapat menjadi salah satu solusi yang mampu meningkatkan hasil produksi padi gogo yang mengarah pada peningkatan produktivitas lahan dan pendapatan melalui indeks panen dua kali dalam satu tahun. Proses usahatani padi gogo varietas Inpago Unsoed 1 diaplikasikan dengan dua kombinasi pola tanam yaitu pola pindah tanam dan pola tanam salibu. Pengaplikasian kombinasi dua pola tanam tersebut menarik peneliti untuk mengetahui perbedaan pendapatan dan efisiensi penggunaan faktor produksi dari keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui perbedaan biaya dan pendapatan usahatani padi gogo varietas Inpago Unsoed 1 dengan menggunakan pola pindah tanam dan pola tanam salibu, 2) menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja pada usahatani padi gogo varietas Inpago Unsoed 1 dengan menggunakan pola pindah tanam dan pola tanam salibu.

Pengambilan data dilaksanakan pada kelompok tani ‘Rukun Tani’ di Desa Gandrungmanis Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap pada tanggal 15 April sampai dengan 30 April 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus, dengan jumlah responden sebanyak 42 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, pendapatan, analisis efisiensi faktor produksi dan analisis uji beda.

Hasil penelitian bahwa pada usahatani padi gogo per ha per musim tanam menunjukkan : (1) secara statistik uji beda bahwa biaya dan pendapatan usahatani padi gogo pola pindah tanam lebih besar daripada usahatani padi gogo pola tanam salibu. (2) penggunaan faktor produksi luas lahan dan tenaga kerja pada usahatani padi gogo pola pindah tanam tidak efisien. Sama halnya seperti penggunaan faktor produksi luas lahan pada usahatani padi gogo pola tanam salibu tidak efisien.

## SUMMARY

*The rice productivity in "Rukun Tani" farmer group in Gandrungmanis Village, sub-district Gandrungmangu, Cilacap is quite low, so it affects to the decreasing farmers income level. The use of Gogo rice Inpago Unsoed 1 variety by "Rukun Tani" farmers group can be one of solution that can increase the yield of Gogo rice production which leads to increased land productivity and income through the harvest index twice a year.*

*The farming process is applied using two cropping pattern combinations that are planting move pattern and Salibu pattern. The application of both cropping pattern combinations attracted the researcher to know the difference of income and the efficiency of both production factors use.*

*This research aims at: 1) To know the difference of planting move pattern farm income and salibu pattern. 2) Analyzing the efficiency level of land use, seed, fertilizer, pesticide, and labor of Gogo rice Inpago Unsoed 1 variety using planting move pattern and Salibu pattern.*

*The data were collected at "Rukun Tani" farmer group in Gandrungmanis Village, Gandrungmangu sub district, Cilacap on 15 to 30 April 2017. The technique data collection used was census with 42 respondents. The analytical methods used are cost analysis, revenue, income, factor efficiency analysis, and different test analysis.*

*The research results to the farming of Gogo rice per Ha per planting season showed: 1) Statistically, different test shows that the cost and income of Gogo rice using planting move pattern is bigger than Gogo rice using Salibu pattern. 2) The use of land production factor and labor in Gogo rice planting move pattern is inefficient. Similarly, the use of land area production factor in Gogo rice using Salibu pattern is inefficient.*